



***#METOO SEBAGAI KATALIS GERAKAN FEMINISME***

***GLOBAL:***

***STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN KOREA SELATAN***

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Departemen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**VIRA NAMIRA**

**14050117120015**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**SEMARANG**

**2021**

**SURAT PERNYATAAN**  
**KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Vira Namira
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14050117120015
3. Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 21 Oktober 1999
4. Jurusan/Program Studi : Hubungan Internasional
5. Alamat : Komp. Tasbi Blok QQ No. 93, Kota  
Medan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul:

**#MeToo sebagai Katalis Gerakan Feminisme Global: Studi Komparasi  
Indonesia dan Korea Selatan**

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau plagiasi karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu bukan merupakan karya ilmiah saya sendiri atau hasil plagiasi orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Semarang, 4 Juni 2021

Pembuat pernyataan,

Vira Namira

NIM. 14050117120015

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : #MeToo sebagai Katalis Gerakan Feminisme  
Global: Studi Komparasi Indonesia dan Korea  
Selatan  
Nama Penyusun : Vira Namira  
NIM : 14050117120015  
Program studi : Hubungan Internasional

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata I.**

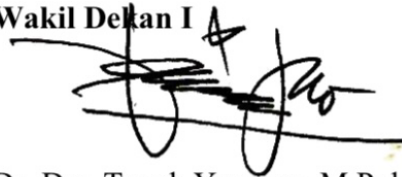
Semarang, 21 Juni 2021

**Dekan**



Dr. Hadi Warsono, M.T.P.  
NIP. 196408271990011001

**Wakil Dekan I**



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol. Admin  
NIP. 196908221994031003

**Dosen Pembimbing Skripsi:**

1. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.  
NIP. 196509031989022001
2. Satwika Paramasatya, S.I.P., M.A.  
NIP. 198907102018031001

(  )

(  )

**Dosen Penguji Skripsi:**

1. Dra. Rr. Hermini Susiatiningsih, M.Si.  
NIP. 196304221989032001
2. Dr. Dra. Reni Windiani, M.S.  
NIP. 196509031989022001
3. Satwika Paramasatya, S.I.P., M.A.  
NIP. 198907102018031001

(  )

(  )

(  )

## **MOTTO**

sebab sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

*Untuk kalian  
yang datang, pergi,  
dan bertahan.*

## ABSTRAK

Munculnya gerakan global #MeToo merupakan salah satu bukti nyata bahwa gerakan feminisme global berkembang pesat. #MeToo menjadi salah satu gerakan feminisme global yang paling terkenal dan mampu menyebar di seluruh negara Amerika, Eropa, dan Asia. Sebagai gerakan feminisme global, #MeToo mendorong perempuan untuk berani melakukan perlawanan mengenai kekerasan dan pelecehan seksual yang mereka alami. Gerakan #MeToo mampu memberikan dampak katalis yang besar, salah satunya di Korea Selatan dengan keberhasilan mereka untuk mengamendemen Undang-Undang Kesetaraan Pekerjaan dan Dukungan untuk Rekonsiliasi Pekerjaan/Keluarga pada tahun 2018. Dari sekian banyak negara, #MeToo tidak mampu menunjukkan pengaruh dan katalismenya di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan membandingkan pengaruh yang dihasilkan gerakan #MeToo di Korea Selatan dan Indonesia. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat berkembangnya gerakan feminisme di Indonesia, khususnya gerakan #MeToo. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dan mengutamakan sumber primer yang dilakukan dengan wawancara dengan aktor yang berkaitan dengan gerakan feminisme dan studi kepustakaan melalui buku, artikel, dan jurnal yang relevan. Penelitian ini menggunakan sudut pandang feminisme liberal dalam menjelaskan ketidakhadiran advokasi hak perempuan dalam tindakan kekerasan dan pelecehan seksual di Indonesia. Dengan menerapkan pendekatan tersebut, penelitian ini menunjukkan bahwa gagalnya gerakan feminisme global #MeToo di Indonesia disebabkan oleh kurangnya perhatian yang diberikan oleh pemerintah dan institusi pemberdayaan perempuan dalam menangani fenomena pelanggaran pelecehan dan kekerasan seksual.

**Kata kunci:** Gerakan #MeToo, Pelecehan dan Kekerasan Seksual, Feminisme, Indonesia, Korea Selatan

## **ABSTRACT**

*We live in such world where the global feminism movement is growing rapidly. There are many ways to prove them but looking through the #MeToo movement is one of the easiest ways given that it has become one of the most well-known global feminism movements spreads throughout America, Europe, and even on many patriarchal states in Asia such as South Korea and Indonesia. Despite its leverage on encouraging women to stand up against that violence and sexual harassment they experienced, even pleading the government of South Korea on amending the Equal Employment Opportunity Act 2018. Unexpectedly, #MeToo barely had any impact in Indonesia. This research analyzes such phenomenon by comparing the government and the women's institution of Indonesia and South Korea using the liberal feminism theory. This is a qualitative research and relevant data are obtained by questionnaire interview with National Commission on Violence Against Women of Indonesia and Korean Women's Association United (KWAU), while the secondary data is obtained through reviewing literatures needed. This research proposes that the failure of #MeToo's cataclysm in Indonesia caused by some defective circumstances on our government and women's institution to be influenced by #MeToo.*

*Keywords: #MeToo Movement, Sexual harassment and violence, Feminism, South Korea, Indonesia*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih karunia-Nya yang memberikan pengetahuan, kekuatan, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“#METOO SEBAGAI KATALIS GERAKAN FEMINISME GLOBAL: STUDI KOMPARASI INDONESIA DAN KOREA SELATAN”**.

Dalam menyelesaikan dan menyusun laporan ini penulis banyak memperoleh dukungan dari berbagai pihak yang sangat membantu untuk membuat skripsi ini menjadi lebih baik. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis yang telah memberikan dukungan baik moril dan materiil serta memberikan perhatian dan semangat dalam mendukung kegiatan penulis.
2. Azhar Yahya, sebagai kakek penulis yang sering memberikan motivasi, dukungan, dan perhatian melalui kisah pribadinya kepada penulis.
3. Dr. Reni Windiani., M.S. sebagai dosen pembimbing 1 yang telah memberikan pengarahan dan saran dalam penulisan skripsi.
4. Satwika Paramasatya, S.I.P., M.A. sebagai dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, saran, dukungan dan waktu dalam penulisan sejak seminar proposal hingga skripsi.
5. Drs. Tri Cahyo Utomo, M.A. selaku dosen wali penulis yang telah memberikan arahan akademik penulis selama menjalani masa perkuliahan.



6. Segenap dosen Hubungan Internasional FISIP Undip yang memberikan ilmu bermanfaat dan nasihat.
7. Teman-teman dekat; Amalia Izah, Auva Syiahnaz, Gabriela Natasya, Naomi Sinaga, Rahma Anindita, Yulian Maulida yang selalu memberi dukungan, semangat, dan tempat berkeluh kesah selama masa perkuliahan.
8. Teman-teman padepokan; Athufail Araafi, Bhirawa, Khairunisa Andini, Misliharira Shaumi, Thomas Adit, dan Indhi Vanya yang memberi saran dan bertukar pendapat sejak seminar proposal hingga skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Namun, kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dan setiap orang yang membaca.

Semarang, 4 Juni 2021

Vira Namira

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI) .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
<i>ABSTRACT</i> .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
DAFTAR ISTILAH .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah .....	5
1.4    Manfaat Penelitian .....	6
1.5    Kerangka Teori.....	7
1.6    Operasionalisasi Konsep .....	14
1.7    Argumen Penelitian.....	17
1.8    Metodologi Penelitian .....	17
BAB II GERAKAN FEMINISME SEBAGAI UPAYA PERLAWANAN KEKERASAN DAN PELECEHAN SEKSUAL DI INDONESIA DAN DI KOREA SELATAN.....	20
2.1    Gerakan Feminisme dan #MeToo.....	20
2.2    Pelanggaran Seksual di Korea Selatan.....	25
2.3    Gerakan Feminisme Korea Selatan.....	30
2.4    Pelanggaran Seksual di Indonesia.....	36

2.5	Gerakan Feminisme di Indonesia.....	40
BAB III ANALISIS KATALISME GERAKAN # <i>METOO</i> DI INDONESIA DAN KOREA SELATAN.....		
		46
3.1	Sifat Katalis dalam Gerakan #MeToo.....	46
3.2	Upaya Pemberdayaan Perempuan Indonesia dan Korea Selatan melalui #MeToo.....	50
3.3	Penanganan Hukum Kasus Pelanggaran Seksual .....	65
BAB IV PENUTUP .....		
		82
4.1	Kesimpulan .....	82
4.2	Saran.....	83
LAMPIRAN.....		
		85
DAFTAR PUSTAKA .....		
		98

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Data kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan Korea Selatan tahun 2017-2019.....	27
Tabel 2.2 Data kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan Indonesia tahun 2017-2019.....	38
Tabel 2.3 Komparasi Korea Selatan dan Indonesia dalam Penanganan Pelanggaran Seksual.....	45
Tabel 3.1 <i>Amendemen Equal Employment Opportunity dan Work-Family Balance Assistance Act</i> .....	72

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pesan singkat Alyssa Milano di <i>twitter</i> .....	24
Gambar 2.2 Aksi protes masyarakat Korea Selatan.....	35
Gambar 3.1 Proses Katalis #MeToo terhadap aktivisme di Korea Selatan .....	51
Gambar 3.2 Proses Katalis #MeToo terhadap aktivisme di Indonesia .....	57
Gambar 3.3 Agenda Kampanye Gerak Bersama mitra Komnas Perempuan Tahun 2019.....	62
Gambar 3.4 Proses katalis #MeToo terhadap perbaikan hukum di Korea Selatan	66
Gambar 3.5 Proses katalis #MeToo terhadap perbaikan hukum di Indonesia.....	74

## DAFTAR BAGAN

3.1 Bagan Struktur Organisasi KWAU .....	55
--	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Transkrip Kuesioner Wawancara dengan Komnas Perempuan (Mariana Amiruddin) .....	85
Lampiran II Transkrip Kuesioner Wawancara dengan Komnas Perempuan (Sondang Frishka) .....	89
Lampiran III Transkrip Kuesioner Wawancara dengan KWAU (Kyungjin-Oh)	91

## DAFTAR ISTILAH

CEDAW	: <i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women</i>
EEO Act	: <i>Equal Employment Opportunity dan Work-Family Balance Assistance Act</i>
JP	: Jurnal Perempuan
KNCW	: <i>Korean National Council of Women</i>
KSVRC	: <i>Korea Sexual Violence Relief Center</i>
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
KWAU	: <i>Korean Women Association United</i>
RUU PKS	: Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual